

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pola Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan kompetensi peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung adalah pola komunikasi interpersonal satu arah/ pola aksi yang berupa penggunaan metode ceramah pada sesip pemberian motivasi belajar di setiap awal pembelajaran. Kemudian pola komunikasi interpersonal dua arah/ pola interaksi yang berupa penggunaan metode tanya jawab saat proses pembelajaran. Serta pola komunikasi interpersonal multi arah/ pola transaksional yang berupa penggunaan metode pembelajaran diskusi kelas dan diskusi kelompok.
2. Hambatan pola komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan kompetensi peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung yakni meliputi emosi guru yang tidak stabil saat proses pembelajaran, pekerjaan yang menumpuk membuat guru kurang optimal dalam pembelajaran, peserta didik yang sulit diatur dan mudah

mengantuk saat pembelajaran, dan kurangnya kreatifitas guru dalam mengelola kelas dalam pembelajaran.

3. Dampak komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan kompetensi peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung adalah pencapaian kompetensi peserta didik pada ranah kognitif yang ditandai dengan hasil tes tulis dan tes lisan yang berada diatas batas nilai minimal. Kemudian pencapaian kompetensi peserta didik pada ranah afektif yang ditandai dengan peserta didik yang semakin peduli dengan program-program madrasah yang berkaitan dengan nilai ibadah. Dan pencapaian kompetensi psikomotorik peserta didik yang ditandai dengan semakin bertambah baiknya penerapan tata cara beribadah peserta didik.

B. Saran

Penulis mengemukakan beberapa saran yang dianggap perlu mengenai Pola Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung, diantaranya:

1. Bagi Pihak Madrasah

Hendaknya kepala madrasah selalu memberikan dukungan dan memfasilitasi kepada para guru untuk dapat lebih mengembangkan pola komunikasi, sehingga para guru mampu memperbaiki pola komunikasi

pembelajaran dan mampu meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.

2. Bagi Guru Fikih

Guru Fikih seharusnya bisa lebih mampu kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pola komunikasi interpersonal, agar peserta didik lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran Fikih. Sehingga sikap peserta didik yang ramai dan jenuh saat proses pembelajaran bisa diminimalisir.

Guru Fikih seharusnya mampu membaca kondisi dan karakteristik masing-masing peserta didik. Agar pesan yang hendak disampaikan bisa disesuaikan dengan pola komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran.

Guru Fikih juga diharapkan mampu memilih alternatif-alternatif pemecahan masalah yang menghambat jalannya proses pembelajaran dan penerapan pola komunikasi interpersonal yang digunakan.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya para orang tua juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan ibadah sehari-hari anak dirumah. Agar apa yang disampaikan guru di sekolah khususnya yang berkaitan dengan materi Fikih tetap bisa terkontrol walaupun diluar lingkungan sekolah.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya membiasakan diri dengan berbagai pola komunikasi interpersonal yang digunakan guru dalam pembelajaran. peserta didik juga hendaknya belajar mengaktualisasikan pemahaman

Fikih dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. agar tidak hanya kompetensi kognitif atau afektif yang teraktualisasi, namun juga kompetensi psikomotorik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain, diharapkan bisa lebih mengembangkan hasil penelitian ini melalui penelitian berikutnya. Hal ini diperlukan agar dapat ditemukan pola komunikasi interpersonal guru yang lebih tepat dan efektif dalam meningkatkan kompetensi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih.